

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan di berbagai sektor yaitu sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan lainnya. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengembangkan perekonomian negara dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era Globalisasi. Salah satu sektor yang menjadi perhatian Indonesia adalah sektor ekonomi, Indonesia terus melakukan pembangunan dan upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik guna bersaing di era industri 4.0. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan mengarah yang diambil pemerintah guna mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi yakni mencakup dalam pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kepulauan Riau memiliki peran strategis dalam lalu lintas perdagangan dunia, karena posisi yang geografis terletak di perbatasan dengan negara-negara tetangga Indonesia seperti Singapura dan Malaysia. Luas Wilayah Kepulauan Riau adalah 251.819 km² di mana 96% lautan dan 4% berupa daratan dengan jumlah penduduk tercatat pada tahun 2020 sebanyak 2.064.564 jiwa. Dengan banyaknya populasi yang ada tentunya mempengaruhi kebutuhan pangan maupun sandang di daerah Kepulauan Riau. Terciptanya dan terkendalinya suatu

kebutuhan masyarakat di Kepulauan Riau dan berjalannya suatu perekonomian maka dibutuhkan suatu peran badan usaha seperti distributor barang guna menjamin ketersediaan pangan dan sandang di daerah Kepulauan Riau. Kota Tanjungpinang merupakan salah satu kota terbesar di Kepulauan Riau yang memiliki populasi jiwa yang cukup banyak. Untuk menjamin ketersediaan pangan di Kota Tanjungpinang terdapat beberapa perusahaan yang bergerak di bidang usaha distributor guna menjamin ketersediaan pangan dan menstabilkan perekonomian. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distributor di Kota Tanjung pinang adala PT Prima Bintang Permata. PT Prima Bintang Permata adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor, grosir dan *trader* yang berlokasi di Jl Rawasari No. 88 Tanjungpinang yang berdiri sejak 2004. Perusahaan ini ditunjuk oleh beberapa perusahaan seperti PT Unilever Indonesia, PT Inmas Shunsine Tbk, PT Bintang Toedjoe Tbk dan PT Philips Indonesia Commercial sebagai perusahaan yang di fokuskan untuk mendistribusikan barang diwilayah kota Tanjungpinang.

Untuk dapat meningkatkan suatu perusahaan dan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, maka perusahaan harus memiliki Sumber Daya Manusia yang unggul. Manusia merupakan sumber daya yang sangat penting dalam perusahaan dengan kemampuan bakat, karya, dan kreativitas yang dimiliki diharapkan tercapainya tujuan perusahaan. Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari manusia atau karyawan yang melaksanakan tugas dan kewajiban serta tanggung jawab secara baik dan dibutuhkan orang-orang yang mampu mengelola secara produktif, efektif dan efisien yang dapat

menunjang dan mendorong kelancaran kegiatan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Adanya ketersediaan sumber daya manusia yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan di dalam perusahaan. Menurut Sarah (2019) Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan keterampilan seseorang tidak cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Pihak Perusahaan sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi apa yang menjadi penyebab kinerja karyawan mengalami penurunan karena meningkatkan kinerja karyawan bukanlah merupakan sesuatu hal yang mudah, banyak faktor yang menjadi penyebab kinerja karyawan menurun serta setiap karyawan dengan karyawan lain tentunya memiliki penyebab yang berbeda.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara awal kepada Manajer PT Prima Bintang Permata Kota Tanjungpinang terdapat permasalahan yang menjadi faktor menurunnya kinerja karyawan seperti sifat atau kebiasaan karyawan itu sendiri. Sifat dan karyawan yang terus menerus dilakukan di dalam pekerjaan di suatu perusahaan bisa dikatakan merupakan Budaya Kerja. Adapun pengertian budaya kerja menurut Nawawi dalam Prayogo (2019) adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi, pelanggaran terhadap kebiasaan ini memang tidak ada sangsi tegas, namun dari pelaku organisasi secara moral telah menyepakati bahwa kebiasaan tersebut merupakan

kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan. Salah satu contoh yang menjadi budaya kerja di perusahaan adalah karyawan yang menyelesaikan suatu pekerjaan secara tim atau berkelompok, contoh menyelesaikan suatu pekerjaan secara tim di perusahaan adalah menyelesaikan input atau scan data barang, namun adanya sistem bekerja secara tim tidak dapat diterima oleh seluruh karyawan, seperti terlihat adanya karyawan yang merasa kurang dengan bekerja secara tim, karyawan merasa ada faktor yang menghambat bekerja secara tim, seperti ruangan yang tidak mendukung yang menjadikan bekerja secara tim tidak efektif dan menghambat kinerja. Dengan demikian Budaya Kerja Mempengaruhi kinerja Setiap karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prayogo (2019) dengan hasil bahwa Budaya Kerja Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai.

Masalah Disiplin Kerja ikut menjadi Permasalahan yang perlu diperhatikan, karena kedisiplinan menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya suatu Kinerja karyawan. Sutrisno dalam Elianti (2020) menjelaskan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Contoh yang kerap terjadi permasalahan disiplin di PT Prima Bintang permata adalah karyawan sering terlambat datang bekerja serta kehadiran sebagian karyawan yang jarang hadir diperusahaan, dengan demikian tugas dan tanggung jawab yang diberikan menjadi menumpuk dan kinerja karyawan menjadi terhambat dan memiliki kendala dalam penyelesaian. Penerapan disiplin kerja saat bekerja di perusahaan memerlukan pengawasan terhadap penyelesaian atas segala tugas-tugas serta

tanggung jawab yang dibebankan kepada Karyawan. Sebab dengan adanya kedisiplinan, dapat memberikan dampak pengaruh efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Orang yang dapat menerapkan disiplin seperti mengikuti peraturan yang ada saat bekerja tentunya akan memberikan dampak positif terhadap bekinerja, pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan akan terselesaikan secara baik dan teratur dengan aturan yang berlaku di perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Elianti (2020) dengan hasil bahwa Disiplin Kerja Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara awal kepada Manajer perusahaan, lingkungan kerja masih dianggap kurang layak atau belum memenuhi standar untuk dijadikan tempat bekerja. Menurut Sedarmayanti dalam Tina (2020) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Lingkungan kerja di perusahaan PT Prima Bintang Permata dianggap masih belum layak karena kurangnya sirkulasi udara yang baik di dalam ruangan, pendingin ruangan sering bermasalah sehingga saat cuaca panas karyawan merasa gerah dan tidak nyaman saat bekerja dan berdampak mempengaruhi Kinerja mereka, pencayahayaannya juga dirasa kurang bagi karyawan yang sedang bekerja serta kondisi ruang yang sempit ikut serta mempengaruhi kinerja karyawan karena karyawan tidak merasa leluasa dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Tina (2019), Lingkungan Kerja berdampak positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan di latar belakang peneliti ingin mengetahui apakah dampak Budaya Kerja Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja dapat Berdampak terhadap kinerja karyawan PT Prima Bintang Permata Kota Tanjungpinang dan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Budaya Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja pada karyawan PT Prima Bintang Permata Tanjungpinang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan identifikasi masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah berkaitan dengan dampak Budaya Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan di PT Prima Bintang Permata sebagai berikut:

- a. Budaya Kerja dianggap masih belum teratur dengan baik terlihat dari para karyawan yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan Budaya kerja yang ada di dalam perusahaan.
- b. Kurangnya penerapan Disiplin Kerja yang diberikan atasan kepada bawahannya terlihat dari masih adanya karyawan yang mengalami keterlambatan masuk ke perusahaan.
- c. Lingkungan Kerja karyawan dianggap masih kurang efektif, terlihat dari masih kurangnya sarana dan prasarana dalam menunjang pekerjaan karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Budaya Kerja dapat berdampak terhadap Kinerja karyawan di PT Prima Bintang Permata?
2. Apakah Disiplin Kerja berdampak terhadap Kinerja karyawan di PT Prima Bintang Permata?
3. Apakah Lingkungan Kerja berdampak terhadap Kinerja karyawan di PT Prima Bintang Permata?
4. Apakah Budaya Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja berdampak terhadap Kinerja?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah, dalam penelitian ini peneliti mengambil ruang lingkup penelitian dengan melibatkan 30 karyawan di PT Prima Bintang Permata sebagai responden. Dengan pembatasan variable penelitian berupa Dampak Budaya Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan di PT Prima Bintang Permata Tanjungpinang.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak Budaya Kerja terhadap Kinerja karyawan PT Prima Bintang Permata.
2. Untuk mengetahui dampak Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan PT Prima Bintang Permata.

3. Untuk mengetahui dampak Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan PT Prima Bintang Permata.
4. Untuk mengetahui dampak Budaya Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan PT Prima Bintang Permata.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih mendalam.

2. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pihak lain yang membaca hasil penelitian ini diharapkan agar mendapat ilmu pengetahuan dan wawasan baru mengenai Dampak Budaya Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan sebagai referensi bagi pihak lain untuk pembuatan penelitian dan lain-lain.

3. Bagi Perusahaan

Karyawan PT Prima Bintang Permata sebagai masukan dan saran yang baik untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pekerjaan agar bisa lebih baik lagi.

4. Bagi Fakultas

Manfaat penelitian ini bagi Fakultas sebagai sumber referensi bagi pihak Fakultas dan sebagai sumber penelitian untuk kedepannya.

5. Bagi Universitas

Bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji, yaitu untuk memperkaya hasil-hasil penelitian berkaitan dengan Budaya Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini menggambarkan secara rinci dan jelas untuk mempermudah bagi si pembaca dengan cara pengelompokan materi-materi pada penelitian ini menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, Perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab kedua didalamnya menjelaskan tentang teori dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada di penelitian ini, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menguraikan tentang variabel-variabel penelitian beserta definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, prosedur pengumpulan data, jenis dan sumber data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil penelitian data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh uraian dari hasil analisa bab-bab sebelumnya.

